

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022)

Serli Septiani¹⁾, Daniati Putri²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta

Email: serliseptiani020902@gmail.com¹⁾, daniati_putri@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh struktur kepemilikan dan gender diversity terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 135 data bersumber dari 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Struktur kepemilikan, Gender diversity, Kinerja keuangan perusahaan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan di segala bidang, salah satunya yaitu di dunia bisnis, Perusahaan sangat membutuhkan beberapa pengembang agar modal yang ditanam investor, dan hasil yang memuaskan memberikan peluang bagi investor untuk mempercayai kinerja keuangan perusahaan [1]. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah aspek fundamental yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengevaluasi perusahaan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menginvestasikan dana mereka [2].

Fenomena secara umum pada perusahaan manufaktur produk domestik brutonya mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun. pada tahun 2018 terdapat laju pertumbuhan produk domestik bruto yang sangat pesat di angka 4,27% sedangkan 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis akibat terjadinya wabah virus covid-19 yaitu pada angka 3,80% dan -2,93%. Namun pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan dengan laju pertumbuhan yang stabil pada angka 3,39%. Dan ditahun 2022 jauh mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu pada angka 5.30% [3].

Fenomena secara spesifik pada perusahaan manufaktur Return On Assets (ROA) juga mengalami

kenaikan dan penurunan pada lima perusahaan yang di teliti perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan yang signifikan namun pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Berbeda dengan perusahaan Jembo Cable Company Tbk. (JECC) pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan namun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan tapi naik kembali pada tahun 2022. Untuk perusahaan Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA) pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan yang signifikan namun pada tahun 2020 tidak begitu mengalami penurunan yang drastis dan pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan yang signifikan kembali. Dan untuk perusahaan Island Concepts Indonesia Tbk. (ICON) pada tahun 2018 pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan yang sangat signifikan berbeda dengan tahun 2020 sampai 2022 mengalami perubahan penurunan yang sangat signifikan. Berbeda dengan perusahaan Berkah Prima Perkasa Tbk (BLUE) pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan namun pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami perubahan kenaikan yang signifikan pada laba bersih dan total asset.

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajer) yang

menjalankan operasional. Teori ini bertujuan menyelaraskan kepentingan kedua pihak untuk mengurangi konflik keagenan. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) membantu mengatur kebijakan perusahaan secara efektif, dengan komisaris mengawasi manajemen dan dewan direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan. [2].

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [4] terbukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [6] terbukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7], dimana kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [3] terbukti bahwa Dewan komisaris wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang mengatakan bahwa dewan komisaris wanita tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [8] terbukti bahwa dewan direksi wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] yang mengatakan bahwa dewan direksi wanita tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan Berdasarkan teori dan peneliti terdahulu, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H3: Dewan Komisaris Wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H4: Dewan Direksi Wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

METODE

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun kriteria – kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

- a) Perusahaan manufaktur di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022.
- b) Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama masa penelitian

- c) Perusahaan manufaktur di sektor industri yang menyediakan data informasi yang lengkap dan diperlukan untuk penelitian.

Dari kriteria yang digunakan diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan, sehingga total observasi sebanyak 135 data dengan masa amatan 5 tahun. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web perusahaan, dengan menggunakan metode pencarian data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dari tahun 2018 – 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29. Penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai alat ukur, yang juga diterapkan oleh [2]. ROA menunjukkan efektivitas modal yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris wanita dan dewan direksi wanita, kepemilikan manajerial diukur dengan rumus yang digunakan [2]. Yang mana dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan institusional diukur dengan rumus yang digunakan [2], Yang mana dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki institusional dengan jumlah saham yang beredar. Dewan komisaris wanita diukur dengan rumus yang digunakan [8]. Yaitu dammy 0 jika tidak ada dewan komisaris wanita dan 1 jika ada dewan komisaris wanita. Dewan direksi wanita diukur dengan rumus yang digunakan [8]. Yaitu dammy 0 jika tidak ada dewan direksi wanita dan 1 jika ada dewan direksi wanita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskripti dan uji asumsi klasik yang mana sudah melewati pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan semua variabel sudah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 1. Hasil Uji regresi linier berganda

Model	B	<i>t</i> _{sig}	Cutt Off	Keterangan
Constanta	-0,037	0,131		
Kepemilikan Manajerial	0,032	0,410	0,05	H1 Ditolak
Kepemilikan Institusional	0,052	0,103	0,05	H2 Ditolak
Dewan Komisaris wanita	-0,059	0,000	0,05	H3 Diterima
Dewan Direksi wanita	-0,005	0,737	0,05	H4 Ditolak
R Square	0,138			
F Sig	0,001		0,05	Diterima

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 29

Hasil tabel Uji regresi linier berganda diatas, menunjukkan koefisien determinasi (R^2), nilai nya sebesar 0,138 dan untuk hasil uji statistik F nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan berdasarkan uji parsial ditemukan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan instotusional dan dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi statistic besar dari 0,05. sedangkan dewan komisaris wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi statistik 0,00 (kecil dari 0,05).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dewan komisaris wanita berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan direksi wanita tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya memperluas sampel penelitian pada perusahaan sektor lain, memperpanjang periode penelitian, menambahkan beberapa variabel independen lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ningsih, Devi Arumi, and Ani Wuryani. 2021. "Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 9(2): 18–23
- [2] Ramadhani, Rifka Eka, and Mutiara Tresna Parasetya. 2023. "Pengaruh Struktur Dewan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 12(1): 1–14.
- [3] Rimbawan, Teguh, Ari Susantiaji, and Ardina Wuri Hermanyanti. 2023. "Pengaruh Pemimpin Perempuan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi* 15(1): 49–63. doi:10.24905/permana.v15i1.261.
- [4] Saputri, Mesy Erieska, and Shinta Avriyanti. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis* 6(1): 245–57.
- [5] Raharjanti, Rani, Eka Murtiasri, Novitasari Eviyanti, Muhammad Asrori, and Moh Haris. 2023. "Keberagaman Gender, Struktur Kepemilikan Serta Kinerja Perusahaan Real Estate Gender Diversity, Structure of Ownership and Real Estate Companies Performance." *Monex-Journal of Accounting Research* 12(1).
- [6] Oktianingrum, Putri Ragil, and Abdullah Taman. 2020. "kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang Abdullah Taman Abstrak: Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui (1) Pengaruh Dewan Komisaris Independen , (2) Pengaruh Dewan Direksi , (3) Pengaruh Komite Audit , (4) Pengaruh Kepemilikan Manajer." : 53–66.
- [7] Pradana, Abiyoga Wisnu, and Mujiyati Mujiyati. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8(4): 4791–4803.
- [8] Agustina, Reni Yulfia, Hadi Sumarsono, M Si, Dwi Warni Wahyuningsih, and S E Mm. 2022. "Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Kepemilikan Keluarga , Keberadaan Dewan Komisaris Wanita Dan Dewan Direksi Wanita." (1976): 1–8.
- [9] Gunawan, Bobby Valentinus, and Hendra Wijaya. 2021. "Perempuan , Dan Komite Audit Perempuan Terhadap." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 10(2): 61–69. doi:10.33508/jima.v10i2.3563.